

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROSEDUR PELAKSANAAN KONSELING

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN KONSELING KELOMPOK RPLBK Pertemuan 1

Sekol : SMP Dhama Wiweka Denpasar
Kelas : VII
Bidang bimbingan : Belajar
Jenis layanan : Konseling
Fungsi layanan : Pengentasan
Tahap kegiatan : *Pretest*
Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Tahapan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
<i>Pretest</i>	Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih	a. Mengucapkan salam pembuka b. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terima kasih atas kehadiran dan kesediaan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan c. Perkenalan d. Berdoa bersama, yang dipimpin oleh salah satu anggota kelompok.
	Mengukur motivasi belajar dan percayadiri siswa	a. Konselor memberikan skala pretest b. Konselor menjelaskan cara pengisiannya c. Konselor memberikan waktu kepada konseli untuk mengisi lembar pretest d. Konselor mengumpulkan hasil pretest e. Konselor mengucapkan terimakasih.
	Pengakhiran	a. Ucapan terima kasih telah mengikuti kegiatan dengan baik b. Menutup kegiatan dengan berdoa c. Salam penutup

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Sekolah :
Hari/Tanggal :

B. PETUNJUK MENERJAKAN

Bacalah pernyataan-pernyataan pada skala dibawah ini dengan seksama. Pilihlah salah satu dari kalimat alternatif jawaban yang tersedia dan paling sesuai dengan diri Anda sendiri, dengan memberi tanda (X)

SS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Sesuai**

S : Bila pernyataan tersebut **Sesuai**

TS : Bila pernyataan tersebut **Tidak Setuju**

STS : Bila pernyataan tersebut **Sangat Tidak Setuju**

Apabila Anda ingin mengubah jawaban Anda, Berilah tanda sama dengan (=) pada tanda silang yang telah Anda pilih kemudian buatlah tanda silang (X) baru yang Anda kehendaki.

Contoh:

<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
-------------------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Jawablah secara jujur dan serius, tidak ada jawaban yang salah dan semua jawaban adalah benar asal sesuai dengan diri Anda. Kerahasiaan jawaban Anda dijamin sepenuhnya. Jika Anda sudah selesai periksa Kembali jawaban Anda, jangan sampai ada pernyataan yang terlewatkan. Atas kerja sama, partisipasi dan perhatian yang telah Anda berikan, saya ucapkan terima kasih

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Menyelsaikan tugas merupakan hal yang utama				
2	saya selalu yakin dengan kemampuan yang saya miliki				
3	Saya selalu teliti dalam mengerjakan tugas				
4	Saya merasa kemampuan saya lebih unggul dari pada siswa lainnya				
5	Saya selalu mengerjakan tugas tanpa bantuan dari siswa lain				
6	Saya selalu mengumpulkan tugas walaupun asal asalan				

7	Saya merasa malu untuk menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh Guru				
8	Saya suka mencoba hal hal yang baru ketika belajar				
9	saya selalu mengerjakan tugas dengan rasa senang dan semangat				
10	Saya tidak peduli jika nilai saya jelek				
11	Saya percaya diri saat mengerjakan tugas				
12	Saya memiliki kemampuan yang bagus dalam mengerjakan tugas				
13	Saya bertanya kepada guru jika mengalami kesulitan				
14	Jika berusaha dengan keras saya yakin saya bisa mengerjakan tugas apapun				
15	Saya menyelesaikan tugas sesuai dengan kemampuan saya				
16	Saya memutuskan mengerjakan tugas walau tidak memahami				
17	Saya selalu memotivasi diri sendiri dalam mengerjakan tugas				
18	Saya malas mengerjakan tugas karena kurang Mengerti				
19	Saya jengkel karena guru selalu memberikan Tugas				
20	Saya selalu bersikap optimis Ketika mengerjakan Tugas				
21	Saya tidak pernah memahami saat Guru menjelaskan Materi				
22	Saya Bergaul dengan teman yang memiliki motivasi untuk menyelesaikan tugas				
23	Saya selalu menyelesaikan tugas dengan tepat Waktu				
24	Saya akan memprotes Ketika diberi tugas yang tidak sesuai				
25	Saya yakin pada hasil tugas yang saya kerjakan				
26	Saya takut untuk mencoba lagi Ketika gagal				
27	Saya akan meniru tugas teman Ketika belum mengerjakan tugas				
28	Jika gagal saya akan memiliki pikiran yang Negative				
29	Selalu bersikap optimis dalam mengerjakan tugas				
30	Saya kurang menguasai berbagai mata pelajaran				
31	Saya malas untuk mengikuti pelajaran yang saya tidak sukai				

32	Saya merasa bahwa saya adalah orang yang berharga				
33	Saya selalu mengevaluasi diri ketika gagal dalam belajar				
34	Saya yakin bahwa saya mampu untuk mengatasi kendala saya dalam belajar				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya akan berusaha sebaik mungkin dalam mengerjakan tugas				
2	Saya belajar tunggu ada ulangan atau ujian saja				
3	Saya tidak akan mengikuti pelajaran jika pelajaran itu tidak saya sukai				
4	Saya selalu merasa tidak puas dan selalu ingin mendapatkan yang lebih lagi				
5	Saya bertanya kepada guru jika tidak mengerti dengan tugas yang sudah diberikan				
6	Saya memiliki tujuan untuk mendapatkan nilai diatas rata rata				
7	Bagi saya Belajar hanya membuang buang waktu				
8	Denga Belajar dapat memudahkan saya mengerjakan tugas				
9	Saya bertekad untuk mendapatkan prestasi tinggi				
10	Saya lebih suka mencontek tugas teman ,karena malas untuk berfikir				
11	Saya muda putus asa ketika kesulitan dalam belajar				
12	Saya bersikap sesuai dengan keinginan saja di sekolah				
13	Saya belajar dimanapun dan kapanpun				
14	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk mengerjakan tugas dengan benar				
15	Saya tidak peduli berapapun nilai yang saya dapat				
16	Saya sekolah hanya untuk mencari teman				
17	Saya mengerjakan tugas dengan tepat waktu				
18	Pelajaran disekolah begitu membosankan				
19	Saya akan berusaha meningkatkan potensi diri saya di Sekolah				
20	S aya sukamencoba hal hal yang baru dalam belajar				
21	Belajar tidak begitu penting bagi saya				
22	Say selalu berbicara dengan teman saat pelajaran berlangsung				
23	Saya Sekolah hanya karena kewajiban				
24	Saya selalu mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan				
25	Bagi saya belajar adalah hal yang membosankan				

26	Saya akan terus berusaha apabila saya mendapatkan nilai renda				
27	Saya akan merasa nyaman apabila mengerjakan tugas sebelum dedline				
28	Saya selalu mengeluh ketika mengerjakan tugas				
29	Saya akan berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan tugas				
30	Saya merasa sangat sulit untuk bangkit kembali ketika mengalami kegagalan				

RPLBK
(Pertemuan 2)

Sekolah : SMP Dharma Wiweka Denpasar

Kelas : VII

Bidang bimbingan : Belajar

Jenis layanan : Konseling

Fungsi layanan : Pengentasan

Tahap Konseling kelompok :

Pembentukan dan peralihan Alokasi waktu :

45 menit

Tujuan

- a. Terjalin hubungan yang akrab antara peneliti dan anggota eksperimen
- b. Untuk pemahaman terkait dengan konseling kelompok

Tahapan	Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembukaan	1. Menerima secara terbuka	1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan
	dan mengucapkan terimakasih	terimakasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok
	2. Melakukan absensi	2. Melakukan absensi

pembentukan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor mengawali pertemuan pembentukan melalui beberapa kegiatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih kepada konseli yang sudah meluangkan waktunya untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok, konselor meminta pemimpin kelompok untuk memimpin doa. 2. Konselor akan menjelaskan kepada anggota pengertian konseling kelompok. 3. Konselor menyampaikan tujuan dari layanan yang akan diberikan kepada anggota kelompok pada pertemuan tersebut. 4. Konselor menjelaskan kepada anggota kelompok tentang bagaimana cara pelaksanaan konseling kelompok 5. Konselor menjelaskan kepada anggota kelompok tentang asas-asas konseling kelompok 6. Dan dilanjutkan dengan perkenalan nama
peralihan	<ol style="list-style-type: none"> 2. Konselor mempersiapkan anggota kelompok dengan memberikan contoh topik- topik dalam konseling kelompok melalui beberapa tahapan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor memberikan penjelasan terkait cara pelaksanaan layanan konseling kelompok. 2. Konselor bertanya kepada konseli tentang kesiapan anggota kelompok. 3. Konselor memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk bertanya. 4. Konselor mengecek kesiapan anggota kelompok untuk masuk dalam kegiatan lebih lanjut.

Tahapan	Kegiatan	Uraian kegiatan
		5. Sebelum masuk ke tahap kegiatan kelompok, konselor kelompok memberikan contoh topik yang dibahas dalam kegiatan berikutnya.
Pengakhiran		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesimpulan dari pertemuan 2. Konselor membagikan lembar kesediaan mengikuti kegiatan konseling kelompok kepada anggota kelompok 3. Konselor membagikan kepada anggota kelompok lembar refleksi 4. Doa dan penutup

Lembar Refleksi Siswa

1. Apakah anda sudah memahami penjelasan konselor tentang pengertian konseling kelompok, tujuan konseling kelompok? Jelaskan
2. Apakah anda juga sudah memahami penjelasan tentang cara pelaksanaan konseling kelompok dan asas-asas konseling kelompok? Jelaskan
3. Bagaimana menurut anda sikap konselor pada saat pertama kali memimpin konseling kelompok?

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN KONSELING
KELOMPOK
RPLBK
(Pertemuan 3)

Sekolah : SMPN 2 Wagir
 Kelas : VII A
 Bidang bimbingan : Belajar
 Jenis layanan : Konseling
 Fungsi layanan : Pengentasan
 Tahap Konseling CBT : *Assesment problem* dan *goal setting*
 Alokasi waktu : 45 menit Tujuan :

- a. Konselor meyakinkan anggota kelompok bahwa ada jalan keluarnya
- b. Membantu anggota kelompok dalam mencapai tujuan konseling.

Tahapan	Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Melakukan absensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan absensi
<i>Assesmen problem</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor bertanya kepada anggota kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konselor bertanya kepada konseli, hal apa yang mengganggu pikiran konseli.
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Mengidentifikasi permasalahan anggota kelompok dengan menggunakan dialog <i>socrates</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Konselor menanyakan kepada anggota kelompok hal apa yang menyebabkan anggota kelompok tersebut mengalami perilaku penyesuaian diri dengan temannya 3. Konselor menanyakan kepada anggota kelompok apakah anggota kelompok ingin

Tahapan	Kegiatan	Uraian kegiatan
		<p>menceritakan masalah yang sedang dialaminya</p> <p>4. Konselor menanyakan kepada anggota kelompok apa akibat dari masalah tersebut bagi dirinya.</p> <p>5. Konselor menanyakan anggota kelompok solusi atau tindakan apa yang konseli lakukan ketika mengalami masalah penyesuaian diri tersebut.</p>
		<p>6. Konselor menjelaskan masalah yang dialami oleh konseli bisa tercapai dengan baik dengan mengatasinya secara bersama.</p>
<i>Goal setting</i>	<p>3. Mempertegas tujuan yang ingin dicapai</p>	<p>7. Konselor mempertegas bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam konseling kelompok ini adalah dapat mengatasi masalah yang dialami anggota kelompok.</p>
	<p>4. Membantu konseling dalam mencapai tujuan konseling</p>	<p>8. Konselor membantu anggota kelompok untuk memandang masalah yang timbul didalam diri anggota kelompok atas dasar tujuan yang diinginkan.</p>
Pengakhiran	Mengakhirikonseling kelompok	<p>a. Kesimpulan</p> <p>b. Salam penutup/doa</p> <p>c. Konselor mengakhiri pertemuan dan membuat kontrak lanjutan untuk pertemuan selanjutnya</p> <p>d. Lembar refleksi</p>

1. Apakah anda sudah mulai bisah mengidentifikasi persoalan-persoalan yang terjadi pada diri anda? Sebutkan persoalan apa saja.
2. Apakah konselor membantu anda untuk mewujudkan tujuan an

RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN KONSELING
KELOMPOK
RPLBK
(Pertemuan 4)

Sekolah : SMP Dharma Wiweka Denpasar
 Kelas : VII
 Bidang bimbingan : Belajar
 Jenis layanan : Layanan Responsif
 Fungsi layanan : Kuratif
 Tahap Konseling CBT : *Technique implementation* (Cognitif Restructuring)
 Alokasi waktu : 1 x 45 menit Tujuan :

- a. Konselor mengetahui pandangan apa saja yang mengganggu pikiran konseli.
- b. Konselor menggali lebih dalam lagi terkait pandangan negatif itu muncul sebab dan akibatnya.

Tahap	Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Melakukan absensi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan absensi

<p><i>Technique implementation</i></p>	<p>1. Mengidentifikasi pikiran dalam situasi problem</p>	<p>1. Konselor membantu anggota kelompok untuk mengidentifikasi pikiran dalam situasi problem. Konselor juga melakukan suatu analisis terhadap pikiran-pikiran anggota kelompok dalam situasi yang mengandung tekanan dan situasi yang menimbulkan masalah . Konselor bertanya kepada anggota kelompok,. Apabila anggota kelompok masih belum mengidentifikasi pikirannya, konselor dapat meminta anggota kelompok untuk</p>
	<p>2 Menerapkan model ABC</p>	<p>2. Konselor menerapkan model ABCD untuk mengidentifikasi pikiran dalam situasi problem</p> <p>3. A: (Activating even in person's life) kejadian yang mengaktifkan atau yang mengakibatkan konseli</p> <p>4. B: (Beliefs) dibagian keyakinan ini konselor bertanya apa yang membuat konseli kurang yakin dalam dirinya ketika menghadapi masalah tersebut</p> <p>5. C: (Consequences) konselor menerapkan model ini adalah supaya konseli paham dan mengerti bahwa, ketika dia mengalami pikiran negatif atau keyakinan irasional dalam dirinya ada konsekuensi yang menjadai penyebab timbulnya pikiran negatif didalam diri konseli tersebut.</p>

Pengakhiran	Mengakhiri konseling kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan b. Doa c. Konselor mengakhiri pertemuan dan membuat kontrak lanjutan untuk pertemuan selanjutnya. d. Mengisi lembar refleksi diri siswa. e. Ucapan terimakasih
-------------	-------------------------------	--

Lembar Refleksi Siswa

1. Apakah konselor sudah membantu anda untuk mengidentifikasi pikiran negatif yang ada didalam diri anda?
2. Apakah konselor cukup membantu anda dalam mengidentifikasi model ABC? Sebutkan model apa saja



RENCANA PELAKSANAAN
LAYANAN KONSELING
KELOMPOK
RPLBK
(Pertemuan 5)

Sekolah : SMPN 2 Wagir
 Kelas : VII A
 Bidang :
 Bimbingan : Pribadi Jenis Layanan : Konseling
 Fungsi Layanan : Pengentasan
 Tahap Konseling CBT : *Technique implementation*
 (Cognitif Restructuring) Alokasi waktu : 1 x 45
 menit
 Tujuan
 a. Mengetahui masalah atau kejadian yang dialami oleh konseli
 b. Menggali lebih dalam lagi penyebab masalah itu muncul.

Tahap	Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembukaan	1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Melakukan Absen	1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan absensi
	Latihan peralihan pikiran negatif ke cs	1. Konselor melatih anggota kelompok untuk meninggalkan pikiran-pikiran negatif dan mengulang kembali pernyataan positif. konselor mendorong anggota kelompok untuk mengevaluasi pikiran-pikiran anggota kelompok dan perasaan yang dialami anggota kelompok, ketika konselor mengevaluasi pikiran yang muncul anggota kelompok diminta untuk mengidentifikasi pikiran yang muncul apakah rasional atau irasional. Kemudian konselor memberikan stimulus kepada anggota kelompok untuk mengganti pikiran negatif dengan pikiran positif/konstruktif.

	Pengenalan dan latihan penguatan positif	2. Konselor membantu anggota anggota kelompok untuk menghargai setiap keberhasilannya. Juga memberikan penguatan atau dorongan bagi anggota kelompok ketika ia dihadapkan pada situasi yang sulit. Untuk memudahkan anggota kelompok, konselor dapat memberikan contoh tentang pernyataan diri positif.kemudian meminta anggota untuk memprakteknya.
Pengakhitan	Mengakhirikonsling kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Kesimpulan b. bedroa c. Konselor mengakhiri pertemuan dan membuat kontrak lanjutan untuk pertemuan selanjutnya d. Mengisi lembar refleksi diri siswa. e. Ucapan terimakasih



Sekolah : SMP Dharma Wiweka Denpasar
 Kelas : VII
 Bidang Bimbingan : Belajar
 Jenis Layanan : Konseling
 Fungsi Layanan : Pengentasan
 Tahapan konseling : Evaluasi
 Alokasi waktu : 1 x 45 menit

1. Tujuan
 - a. Mengevaluasi dan memastikan apakah

anggota kelompok sudah mengalami perubahan

- b. Membantu anggota kelompok mentransfer apa yang dipelajari kedalam tingka laku konseling

Tahap	Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembukaan	1 Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Melakukan Absen	1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan absensi
	Evaluasi	1. Memastikan apakah anggota kelompok mencapai perubahan yang signifikan dalam berpikir atau perubahan selama mengikuti kegiatan konseling konseling dari awal hingga say ini. 2. Konselor meminta anggota kelompok untuk benar-benar melakukan apa yang telah diarahkan konselor saat melakukan konseling kelompok, agar tujuan konseling benar-benar tercapai
Pengakhitan	Mengakhirikonsling kelompok	a. Kesimpulan b. Salam penutup c. Konselor mengakhiri pertemuan dan membuat kontrak lanjutan untuk pertemuan selanjutnya. d. Lembar refleksi siswa

Lembar Refleksi Siswa

1. Apakah anda sudah ada perubahan setelah mengikuti kegiatan konseling kelompok samapai saat ini?
2. Bagaimana perasaan anda setelah mengikuti kegiatan konseling ini?
3. Apakah konseling kelompok ini sangat membantu anda dalam mengatasi permasalahan yang anda alami?

Sekolah : SMP Dharma Wiweka Denpasar
 Kelas : VII
 Bidang Bimbingan : Belajar
 Jenis Layanan : Konseling
 Fungsi Layanan : Pengentasan
 Tahapan kegiatan : Pengakhiran/terminasi
 Alokasi waktu : 1 x 45 menit

Tahap	Kegiatan	Uraian kegiatan
Pembukaan	1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih 2. Melakukan Absen	1. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok 2. Melakukan absensi
	Evaluasi	1. Konselor menjelaskan bahwa kegiatan konseling kelompok akan diakhiri 2. Konselor memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pesan dan kesan yang dicapai konseli selama mengikuti kegiatan konseling kelompok ini hingga akhir, serta menilai masing-masing anggota kelompok
Pengakhitan	Mengakhirikonsling kelompok	a. Salam penutup b. Konselor mengakhiri pertemuan dan membuat kontrak lanjutan untuk pertemuan selanjutnya. c. Lembar refleksi siswa.

Sekolah : SMPN 2 Wagir
 Kelas VII
 Bidang layanan : Belajar Jenis Layanan : Konseling Fungsi
 Layanan : Pengentasan Tahap Kegiatan : *posttest*
 Alokasi waktu : 1 x 45 menit Tujuan
 Mengukur tingkat kemampuan penyesuaian diri siswa setelah diberikan *treatment*

Tahapan	Kegiatan	Uraian Kegiatan
Pembukaan	Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih	a. Mengucapkan salam pembuka b. Menerima secara terbuka dan mengucapkan terimakasih atas kehadiran dan kesediaan anggota kelompok untuk melaksanakan kegiatan konseling kelompok c. Berdoa bersama, yang dipimpin oleh salah satu anggota kelompok.

Kegiatan	Mengukur tingkat kemampuan penyesuaian Diri	<ul style="list-style-type: none"> a. Konselor memberikan skala Postest b. Konselor menjelaskan cara pengisiannya c. Konselor memberikan waktu kepada konseli untuk mengisi lembar Postest d. Konselor mengumpulkan hasil Postest
Pengakhiran	Mengakhiri konseling	<ul style="list-style-type: none"> a. Ucapan terimakasih telah mengikuti kegiatan dengan baik b. Menutup kegiatan dengan berdoa c. Salam penutup

PENGEMBANGAN INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

Nama Pakar : Prof.Dr Nyoman Dantes
 NIDK : 8828123419
 Variabel : Motivasi Belajar
 Nama : Lidya Sriwayuni Kurniati
 NIM : 2329111006

No	Penilaian Pakar	
	Relevansi	Tidak Relevansi
1	↗	
2	↗	
3	↗	
4	↗	
5	↗	
6	↗	
7	↗	
8	↗	
9	↗	
10	↗	
11	↗	
12	↗	
13	↗	
14	↗	

15	↗	
16	↗	
17	↗	
18	↗	
19	↗	
20	↗	
21	↗	
22	↗	
23	↗	
24	↗	
25	↗	
26	↗	
27	↗	
28	↗	
29	↗	
30	↗	



Singaraja.20 Maret 2025

Prof.Dr Nyoman Dantes
NIDK 8828123419

Nama Pakar : Prof. Dr. Ni Ketut Suarni, M.S., Kons.

NIP. 19570303 198303 2 001

Variabel : motivasi belajar

Nama : Lidya Sriwayuni Kurniati

NIM 2329111006

Program Studi : Pascasarjana S2 Bimbingan Konseling

No	Penilaian Pakar	
	Relevansi	Tidak Relevansi
1	↗	
2	↗	
3	↗	
4	↗	
5	↗	
6	↗	
7	↗	
8	↗	
9	↗	
10	↗	
11	↗	
12	↗	
13	↗	
14	↗	

15	↗	
16	↗	
17	↗	
18	↗	
19	↗	
20	↗	
21	↗	
22	↗	
23	↗	
24	↗	
25	↗	
26	↗	
27	↗	
28	↗	
29	↗	
30	↗	



Singaraja, 20 Maret
2025

**(Prof. Dr. Ni Ketut
Suarni, M.S., Kons.)
NIP. 19570303 198303 2 001**

PENGEMBANGAN INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR

Nama Pakar :Prof. Dr. I Ketut Dharsana, M.Pd,
Kons.

NIP. 19570801 198303 1 003

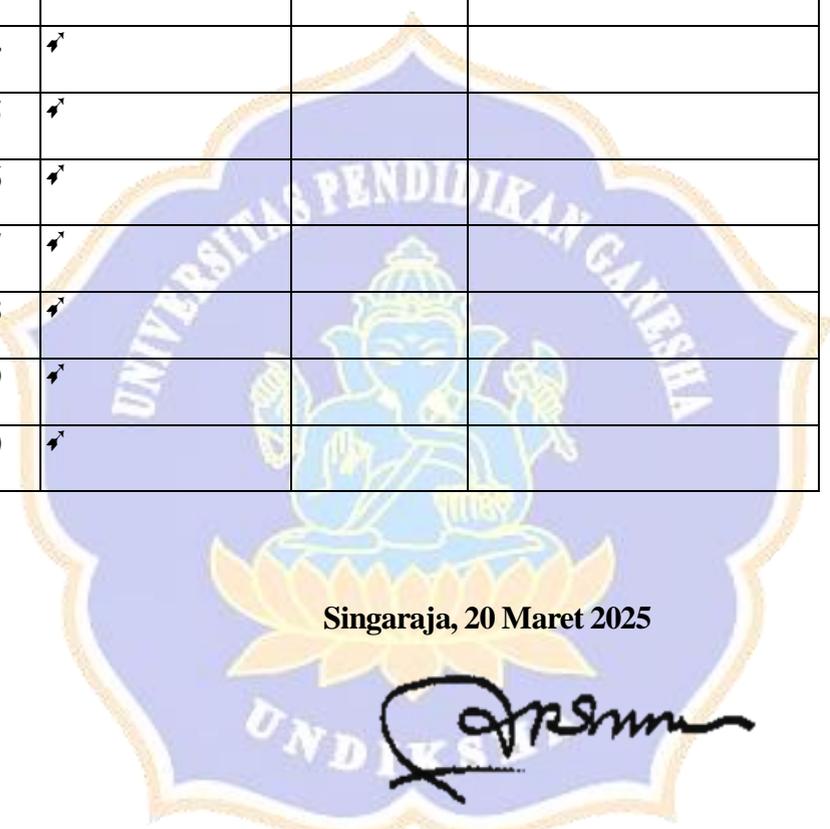
Variabel :Motivasi Belajar

Nama :Lidya Sriwayuni Kurniati

NIM 2329111006

No	Penilaian Pakar		Keterangan
	Relevansi	Tidak Relevansi	
1	↗		
2	↗		
3	↗		
4	↗		
5	↗		
6	↗		
7	↗		
8	↗		
9	↗		
10	↗		
11	↗		
12	↗		
13	↗		
14	↗		
15	↗		
16	↗		

17	↗		
18	↗		
19	↗		
20	↗		
21	↗		
22	↗		
23	↗		
24	↗		
25	↗		
26	↗		
27	↗		
28	↗		
29	↗		
30	↗		



Singaraja, 20 Maret 2025

(Prof. Dr. I Ketut Dharsana,
M.Pd, Kons.) NIP. 19570801
198303 1 003

Tabel 3.10 Hasil Uj Judjes Motivasi Belajar

No Butir	Judjes 1	Judjes 2	Judjes 3	ne	N/2	ne-N/2	CVR	Keterangan
1	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
2	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
3	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
4	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
5	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
6	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
7	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
8	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
9	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
10	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
11	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
12	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
13	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
14	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
15	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
16	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
17	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
18	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
19	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
20	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
21	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
22	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
23	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
24	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
25	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
26	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
27	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
28	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
29	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
30	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi

Tabel 3.11 hasil uji judjes motivasi

No Butir	Judjes 1	Judjes 2	Judjes 3	Ne	N/2	ne-N/2	CVR	Keterangan
1	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
2	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
3	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
4	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
5	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
6	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
7	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
8	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
9	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
10	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
11	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
12	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
13	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
14	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
15	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
16	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
17	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
18	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
19	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
20	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
21	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
22	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
23	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
24	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
25	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
26	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
27	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
28	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
29	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
30	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
31	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
32	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
33	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi
34	3	3	3	3	1,5	1,5	1	Tinggi

VERBATIN PEROSSES KONSELING

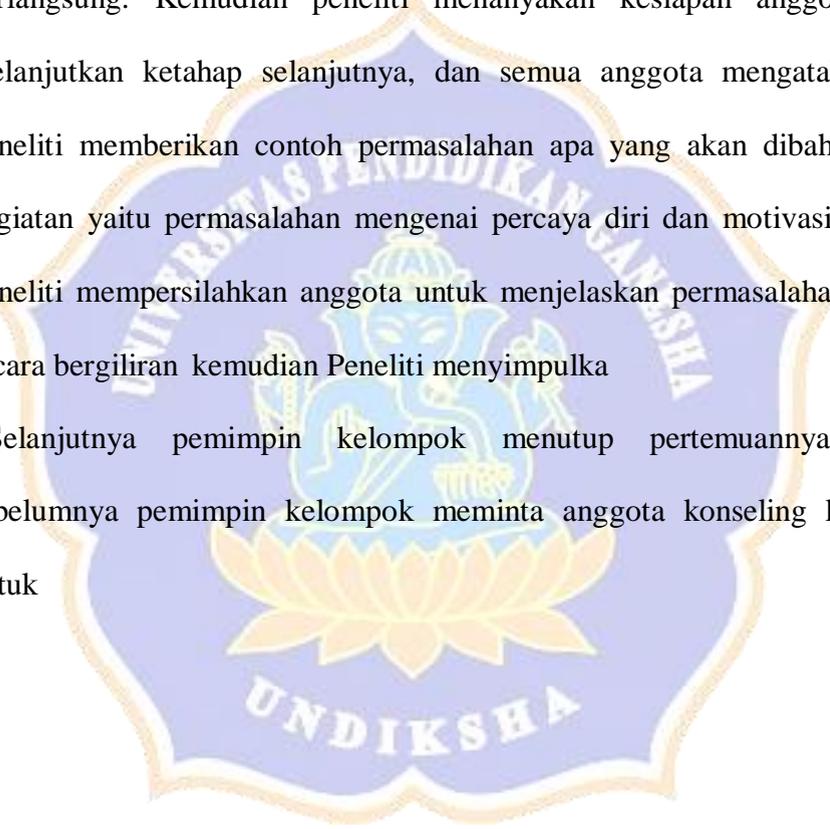
Pertemuan 1

Peneliti membuka pertemuan pertama konseling kelompok *cognitif restructuring* dengan mengawali tahap pembentukan yaitu dengan membangun *raport*, mengucapkan salam dan meminta salah satu anggota untuk memimpin doa pembuka. Kemudian peneliti menanyakan kabar dari anggota serta mengucapkan serta mengucapkan terimakasih kepada anggota karena telah relah bersedia meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan konseling kelompok. Peneliti memulai kegiatan dengan menjelaskan tentang apa itu kosneling kelompok. “ Peneliti: apakah ada yang tahu atau pernah mendengarkan apa itu konseling kelompok? Konseli PLA pernah dengar tapi tidak tau artinya., Peneliti yang lain?, Konseli tidak tau, Peneliti: baiklah saya akan menjelaskan apa iu konseling kelompok, tu juannya, tata cara pelaksanaanya, serta asas-asas dalam konseling kelompok. Setelah peneliti menjelaskan semuanya, kemudian peneliti Memberikan kesepakatan waktu setiap pertemuan dengan melakukan rangkaian nama untuk mencairkan suasana agar lebih mengakrabkan satu sama lain. Sebelum mempersilakan mereka untuk memperkenalkan nama tentunya peneliti memcontohkan dulu bagaimana cara pelaksanaan dengan disertai rangkaian nama, setelah peneliti menjelaskan anggota langsung memahami dan memperkenalkan nama mereka satu persatu.

Setelah perkenalan nama selesai itu berarti tahap pembentukan telah

berakhir. Setelah tahap pemebentukan peneliti melanjutkan ke tahap peralihan, disini peneliti melakukan Tanya jawab kepada anggota, *meriview* kembali tentang pengertian konseling kelompok, tujuan, tata cara pelaksanaannya, serta asas-asas konseling kelompok. Setelah melakukan Tanya jawab terkait konseling kelompok, anggota kelompok memilih pemimpin kelompok yang akan dijadikan pemimpin disaat konseling berlangsung. Kemudian peneliti menanyakan kesiapan anggota untuk melanjutkan ketahap selanjutnya, dan semua anggota mengatakan siap. Peneliti memberikan contoh permasalahan apa yang akan dibahas dalam kegiatan yaitu permasalahan mengenai percaya diri dan motivasi belajar . Peneliti mempersilahkan anggota untuk menjelaskan permasalahan mereka secara bergiliran kemudian Peneliti menyimpulka

Selanjutnya pemimpin kelompok menutup pertemuannya namun sebelumnya pemimpin kelompok meminta anggota konseling kelompok untuk



mengisi lembar kesediaan untuk mengikuti kegiatan ini sampai pada pertemuan terakhir dan dilanjutkan dengan ucapan terimakasih dan doa penutup

Pertemuan 2

Kegiatan diawali mengucapkan salam dan berdoa. Kegiatan konseling kelompok pada pertemuan kedua peneliti menerapkan *Assesmen problem dan goal setting*. Dibagian *assesmen problem* Konselor bertanya kepada anggota kelompok, hal apa yang mengganggu pikiran anggota kelompok. Setelah menanyakan hal apa yang menggagu pikiran konselor juga mengidentifikasi permasalahan anggota kelompok dengan menggunakan dialog *socrates*, konselor menanyakan kepada anggota kelompok hal apa yang menyebabkan anggota kelompok tersebut masalah .

Peneliti melanjutkan kegiatan dengan meminta kepada masing-masing konseli untuk menceritakan permasalahannya mengenai percaya diri dan motivasi secara signifikan yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Peneliti baiklah sekarang coba anda jelaskan secara signifikan dan rinci permasalahan yang sedang mengganggu pikiran kalian, Salah satu subjek yang bernama NJA saya sangat sulit menyampaikan pendapat didepan kelas karena merasa minder serta berpikir apa yang akan disampaikannya nanti akan selalu ditertawakan oleh teman-temannya,kemudian subjek yang lain juga menceritakan

masalah yang menimpah dirinya seperti DA yang selalu berpikir bahwa apapun yang dia lakukan harus sesempurna mungkin karena sebelumnya ada pengalaman yang sama yaitu ketika berada didepan panggung pada saat mengikuti lomba puisi ada sedikit kesalahan maka semua teman teman yang menontonya tertawa dan bahkan mengejek terus sampai kekelas,dari hal tersebut sehingga selalu muncul pikiran negatif apapun yang dilakukannya pasti akan mengalami hal yang sama.

selanjutnya apakah ada yang ingin menyampaikan permasalahannya? ABJ dan PLA sama-sama mengajukan permasalahannya karena mereka berdua juga mempunyai masalah yang sama seperti masalah yang dialami oleh subjek ABJ. Begitu juga dengan subjek yang lainnya, Dilanjut dengan *goal setting* mempertegas tujuan yang ingin dicapai anggota kelompok, disini konselor mempertegas bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam konseling kelompok ini adalah dapat mengatasi masalah yang dialami anggota kelompok, konselor membantu anggota kelompok untuk memandang masalah yang timbul didalam diri anggota kelompok atas dasar tujuan yang diinginkan. Peneliti menjelaskan bahwa masalah yang dialami oleh siswa tidak perlu takut masalah ini bisa diatasi dengan baik secara bersama diruangan ini, setelah peneliti menjelaskan semua, setelah kegiatan konseling kelompok selesai, peneliti menyimpulkan dan menyuruh anggota kelompok untuk membagikan lembar refleksi diri kepada masing-masing anggota. Pemimpin kelompok dan mengakhiri kegiatan hari itu dengan doa dan ucapan terimakasih.

Pertemuan 3

Pertemuan ketiga ini kembali diawali dengan topik netral dan doa pembuka. Pada pertemuan keempat masih *meriview* kembali kegiatan pertemuan sebelumnya, ditahap ini peneliti menerapkan *technique implementioan* (Cognitif Restructuring) mengidentifikasi pikiran dalam situasi problem, Peneliti melanjutkan kegiatan dengan meminta kepada masing-masing konseli untuk menceritakan permasalahannya percaya diri dan motivasi yang dibahas pada pertemuan sebelumnya. Peneliti baiklah sekarang coba anda jelaskan secara signifikan dan rinci permasalahan yang sedang mengganggu pikiran kalian.

peneliti membantu untuk mengidentifikasi pikiran dalam situasi problem. Peneliti juga melakukan suatu analisis terhadap pikiran-pikiran anggota kelompok dalam situasi yang mengandung tekanan dan situasi yang menimbulkan masalah siswa, peneliti bertanya kepada anggota kelompok, apa yang dipikirkan ketika sebelum Apabila anggota kelompok masih belum mengidentifikasi pikirannya, peneliti dapat meminta anggota kelompok untuk menetapkan manakah pikiran positif dan manakah pikiran negatif. Kemudian pemimpin kelompok menyimpulkan dan menyepakati dengan mengisi lembar refleksi diri, Kegiatan diakhiri dengan salam penutup dan doapenutup.

Pertemuan 4

Pada pertemuan keempat ini, peneliti mengawali dengan dengan berdoa, peneliti meminta kesediaan anggota untuk memimpin doa, setelah berdoa selesai, peneliti *meriview* kembali kegiatan pertemuan sebelumnya, *technique implementation* (Cognitif Restructuring), latihan peralihan pikiran negatif ke *cs*, konselor melatih anggota kelompok untuk meninggalkan pikiran-pikiran negatif dan mengulang kembali pertanyaan positif. PLA , ABJ dan JNL meyalahkan dirinya karena tidak mampu untuk berbicara didepan kelas maupin menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh gurunya Selanjutnya peneliti meminta Siswa yang lainnya mendeskripsikan pikirannya yang mungkin muncul, konseli mengatakan merasa ragu dengan kemampuannya menceritakan dia merasa bahwa dirinya sangat rendah dimata teman-teman yang lainnya. *“Peneliti melakukan pelatihan verbalisasi coping statement yaitu dengan mengklaim keyakinan negatif yang akan diubah ke pikiran positif”*

Peneliti: sekarang kamu sudah tahukan keyakinan dasar negatif yang kamu miliki? “konseli iya Bu”. *Sekarang pemimpin kelompok mengarahkan konseli untuk menentang keyakinan negatif konseli menjadi keyakinan positif. Jika keyakinan negatif ini tidak dirubah menjadi positif maka keyakinan negatif ini yang akan terus menerus memanggil Pikiran negatif kamu dan membuat kamu selalu memunculkan aturan dan asumsi negatif dalam kehidupan sehari-hari kamu”* peneliti: jadi walaupun sebelumnya kita telah menentang

pikiran, aturan dan asumsi negatif kamu tetapi keyakinan dasar kamu tetap negatif maka semuanya tidak ada perubahan. Oleh karena itu, kita akan melakukan latihan untuk menentang pikiran negatifmu itu. Peneliti meminta konseli melatih peralihan pikiran dari negatif menjadi positif, sebelumnya peneliti memberikan contoh terlebih dahulu.

Peneliti memberikan contoh pikiran positif kepada konseli. Seperti, “pernyataan negatif, kamu jelek makanya mereka tidak mau berteman dengan kamu, jika ingin berteman dengan mereka kamu akan mendekati diri.” Setelah

peneliti memberikan contoh kepada konseli, peneliti menyimpulkan dari pernyataan konseli bahwa konseli mampu melakukan peralihan pikiran negatif menjadi positif. Selanjutnya peneliti menutup pertemuan dengan mengucapkan terimakasih dan berdoa.

Pertemuan 5

Pada pertemuan kelima, peneliti mengawalinya dengan doa. Peneliti meminta kesediaan anggota untuk memimpin doa, setelah berdoa selesai. Di pertemuan ini peneliti mengevaluasi pertemuan awal sampai saat ini.

Peneliti mengevaluasi dan memastikan apakah anggota kelompok sudah mengalami perubahan, peneliti memastikan apakah anggota kelompok mencapai perubahan yang signifikan dalam berpikir

atau perubahan selama mengikuti kegiatan konseling kelompok dari awal hingga saat ini. Membantu anggota kelompok mentrasferkan apa yang dipelajari kedalam tingkah laku konseling, peneliti meminta anggota kelompok untuk benar-benar melakukan apa yang telah diarahkan peneliti saat melakukan konseling kelompok, agar tujuan konseling benar-benar tercapai. Pemimpin kelompok membagikan lembar refleksi dan konselor mengakhiri pertemuan dan membuat kontrak lanjutan untuk pertemuan selanjutnya. Kegiatan diakhiri dengan doa penutup



Pertemuan 6

Pada pertemuan ini, peneliti megawalinya dengan doa. Peneliti memimnta kesediaan anggota untuk memimpin doa, setelah berdoa selesai, peneliti dan anggota kelompok *meriview* kembali kegiatan pertemuan sebelumnya. Di pertemuan ini peneliti menjelaskan bahwa kegiatan konseling konseling kelompok akan segera berakhir, Peneliti menanyakan perasaan anggota kelompok selama mengikuti kegiatan konseling kelompok. Masing-masing anggota kelompok mengungkapkan pengetahuan apa saja yang didapatkan selama mengikuti kegiatan layana konseling kolompok tersebut selama mengikuti kegiatan layan konseling kelomopok atau mengungkapkan rencana apa saja yang akan dilakukan setelah mengikuti kegiatan kelompok ini. peneliti memberikan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mengemukakan pesan dan kesan yang dicapai anggota kelompok selama anggota kelompok mengikuti kegiatan konseling kelompok ini dari awal hingga konseling kelompok ini berakhir, Maing masing anggota kelompok pada kegiatan ini mengungkapkan kesan dan pesan yang mereka dapatkan, setelah kegiatan konseling berjalan kurang lebih ada 6 kalip ertemuan ada beberapa perubahan yang terlihat yaitu pada saat peneliti memberikan materi tentang meningkatkan percaya diri sebagian siswa tersebut mampu untuk terlibat aktif dan mampu untuk mengungkapkan pendapat maupun gagasan mereka, sehingga terlihat motivasi belajar mulai ada kemajuan .

Pemberian *post-test* setelah memberikan kegiatan *post-test* kepada siswa, setelah itu peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada siswa bahwa *post-test* ini dilakukan untuk mengukur tingkat penyesuaian diri siswa setelah diberikan *treatment* dan tidak berkaitan dengan nilai siswa di sekolah sehingga siswa merasa nyaman pada saat mengisi instrumen yang diberikan oleh peneliti. Pemimpin kelompok membagi angket Motivasi dan percaya diri yang sama seperti sebelumnya kepada anggota kelompok yang berjumlah 10 orang. Setelah angket semua telah diisi oleh anggota kelompok, pemimpin kelompok mengumpulkan angket tersebut dan mengucapkan terimakasih.



DOKUMENTASI KEGIATAN

